RINGKASAN

Identifikasi Dan Pengendalian Serangan Hama Kutu Putih (*Pseudococcus jackbeardsleyi*) (Hemiptera: Pseudoccidae) Pada Tanaman Anggrek Bulan (*Phalaenopsis Golden Star*) Di CV. Graha Anggrek Simanis, Rahmya Tri Sunja, A31221464, tahun 2025, 48 halaman, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Gallyndra Fatkhu Dinata, S.P., M.P. (Dosen Pembimbing), Jiana Budi S, S.P. (Pembimbing Lapang).

Anggrek (*Orchidaceae*) merupakan salah satu tanaman hias yang sangat indah dan memiliki nilai jual yang tinggi dipasaran dalam negeri dan luar negeri. Anggrek Bulan memiliki beragam spesies yang tersebar di seluruh dunia. Selain spesies aslinya, tanaman ini juga memiliki banyak varietas hasil persilangan (hibrida), yang menghasilkan bunga dengan beragam warna dan bentuk. Bunga anggrek bulan mampu bertahan selama 7 hingga 10 hari setelah dipotong.

CV. Graha Anggrek Simanis merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pertanian, khususnya pada tanaman hias anggrek. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1962 dan terus berkembang cukup pesat sampai saat ini. Terdapat beberapa cabang perusahaan yang memiliki masing-masing peran dalam bidang budidayanya. CV. Graha Anggrek Simanis dapat memproduksi bibit tanaman anggrek dari laboratorium kultur jaringan sendiri, karena besarnya permintaan pasar tanaman bunga anggrek di Indonesia menjadikan Perusahaan harus mengimpor berbagai macam bibit anggrek bulan (*Phalaenopsis*) dari Taiwan dan Belanda, sedangkan untuk anggrek Vanda, Dendrobium, Cattleya, dan Oncidium dari Thailand.

Diharapkan bahwa hasil dari kegiatan identifikasi dan pengendalian serangan hama mampu menghasilkan tanaman yang tumbuh dengan sehat dan optimal melalui perawatan rutin seperti penyiraman penyemprotan insektisida dan pemupukan. Melalui kegiatan magang yang telah dijalani, mahasiswa diharapkan dapat lebih memahami dan menguasai seluruh proses budidaya anggrek di CV. Graha Anggrek Simanis, mulai dari tahap pemeliharaan, pembibitan, pemupukan, hingga teknik kultur jaringan.